

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada era industri dengan persaingan yang sangat ketat, perusahaan diharuskan supaya bisa menghadapi persaingan dengan siap dan baik beserta seluruh resiko yang mungkin dihadapi. Masalah yang timbul bukan hanya dari proses produksi namun juga proses pengiriman produk sesuai dengan harapan pelanggan secara efisien dan efektif. Ketiadaan pola pendistribusian yang tepat, bisa menjadikan proses pengiriman produk membutuhkan biaya tinggi serta dari segi tenaga, jarak, dan waktu bisa menimbulkan pemborosan. Biaya tinggi guna pendistribusian produk, contohnya yakni pajak kendaraan, biaya untuk pengemudi, biaya perawatan kendaraan, biaya untuk membeli kendaraan, serta biaya lainnya.

CV Bumi Gresik merupakan kantor distributor di daerah Semarang yang mendistribusikan semen untuk konsumen (perusahaan/pelaku usaha yang bergerak di bidang konstruksi). Saat ini CV Bumi Gresik telah memasarkan dan menjual semen dengan jumlah konsumen sebanyak 13 perusahaan yang berada di daerah Semarang dan sekitarnya. Secara umum pendistribusian produk ke konsumen CV Bumi Gresik diklasifikasikan menjadi 2 macam, yaitu pengiriman dengan jasa dan pengiriman dengan truk sendiri. Pengiriman yang menggunakan truk dari perusahaan mencakup daerah yang berada di Semarang dan sekitarnya dan jalan yang mudah atau mampu dilalui oleh truk dari CV Bumi Gresik. Sedangkan yang menggunakan jasa pengiriman mencakup pada daerah-daerah yang tidak efektif dijangkau dengan truk sendiri seperti Kebumen.

Dalam pengiriman yang dilakukan CV. Bumi Gresik yaitu paling sedikit berjumlah 500 kg dan pengiriman paling banyak yaitu sebesar 560 ton dengan rata-rata pengiriman sebesar 12 ton, sedangkan kapasitas maksimal yang mampu dimuat oleh truk hanya sebesar 8 ton atau 8000 kg. CV Bumi Gresik hanya memakai 1 unit kendaraan sendiri untuk konsumen yang mampu dijangkau dengan kendaraan sendiri dengan mempertimbangkan jarak, waktu, kapasitas, biaya dan medan yang dilalui, karena ketika menggunakan jasa pengiriman dapat memakan waktu banyak

disebabkan barang yang diangkut tidak langsung dikirim karena ada waktu tunggu selama 1 sampai 2 hari untuk bisa langsung dikirim oleh pihak pengirimnya. Jika menggunakan jasa pengiriman untuk wilayah yang bisa dijangkau dengan kendaraan sendiri biaya akan lebih mahal dari pada menggunakan kendaraan sendiri. Untuk wilayah yang sulit dikirim dengan kendaraan sendiri CV. Bumi Gresik menggunakan jasa pengiriman karena lebih menghemat biaya, mulai dari biaya bahan bakar, biaya perawatan kendaraan dan biaya ongkos untuk sopir. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa CV. Bumi Gresik mengejar efisiensi biaya pengiriman.

Namun dengan sistem tersebut masih ditemukan beberapa kendala untuk pendistribusian yang dilakukan dengan kendaraan sendiri. Dengan keterbatasan kendaraan yang digunakan oleh CV. Bumi Gresik, produk yang di angkut belum memaksimalkan kapasitas truk sehingga pendistribusian yang dilakukan belum efektif serta CV. Bumi Gresik juga belum memiliki rute pendistribusian yang efektif dan efisien sehingga berdampak pada peningkatan biaya distribusi.

Pendistribusian yang dilakukan oleh CV. Bumi Gresik yaitu menggunakan 1 truk dengan 1 rute distribusi yaitu di wilayah Semarang dan sekitarnya. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa CV. Bumi Gresik mempunyai kendala yaitu masalah pencarian rute, kebijakan biaya dan memaksimalkan kapasitas untuk mengejar target pengiriman yang lebih baik .

Penelitian ini akan mencari indikator- indikator seperti, kapasitas, jarak, waktu, dan biaya yang perlu diperbaiki dalam hal penentuan rute distribusi yang tersebar di wilayah Semarang dan Kendal sehingga didapatkan rute distribusi terbaik dengan biaya yang seminimal mungkin. Harapannya melalui adanya penelitian ini dapat mengetahui pemilihan rute terbaik dan pemilihan kebijakan kapasitas sehingga dapat meningkatnya pendapatan perusahaan, serta membandingkan dengan kebijakan perusahaan apakah penelitian yang dilakukan dapat memberi solusi yang lebih baik untuk perusahaan atau belum, jika sudah lebih baik maka penelitian yang dilakukan layak untuk diterapkan untuk perusahaan.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Mengacu pada peamparan latar belakang sebelumnya, rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana proses pencarian rute distribusi yang lebih baik dengan pertimbangan waktu penyelesaian jarak, kapasitas dan biaya.

1.3 PEMBATAAN MASALAH

Terdapat batasan-batasan masalah dalam penelitian ini guna mempertegas atribut-atribut yang menjadi fokus acuan selama pelaksanaan penelitian, yang meliputi:

1. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah system pendistribusian distributor semen di wilayah Semarang.
2. Penelitian dilakukan untuk menentukan rute distribusi yang lebih baik untuk wilayah yang mampu dijangkau dengan kendaraan sendiri.
3. Truk yang digunakan sejumlah 1 unit truk yang mampu mengangkut dengan kapasitas maksimal sejumlah 8000 kg atau 8 ton.
4. Memaksimalkan kapasitas truk yang dimiliki yaitu sejumlah 1 unit dengan 1 rute perjalanan.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Sesuai uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian pada tugas akhir ini yaitu:

Mengidentifikasi waktu penyelesaian jarak dan biaya yang dihasilkan selama proses distribusi produk dari distributor ke semua konsumen serta menentukan rute distribusi semen yang lebih baik dengan parameter waktu penyelesaian jarak dan biaya.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian yang diselenggarakan di CV Bumi Gresik meliputi:

1. Bagi Perusahaan

Melalui adanya penelitian ini perusahaan dapat menjadikan bahan pertimbangan dan evaluasi terkait melakukan perbaikan dan mampu memberikan rute alternatif bagi perusahaan pada kegiatan distribusi produk semen di wilayah Semarang yang lebih baik.

2. Bagi Peneliti

Mengetahui pemilihan rute distribusi terbaik di wilayah Semarang dan mengetahui pengaruh kapasitas, jarak dan waktu dalam menentukan kebijakan pemilihan rute.

3. Bagi Universitas

Melalui adanya penelitian ini, universitas bisa menjadikan penelitian ini sebagai sumber literatur, ilmu pengetahuan dan wawasan baru serta inspirasi baru bagi mahasiswa yang membaca maupun yang akan mengambil tugas akhir.

1.6 Sistematika Penulisan

Uraian sistematika Penulisan tugas akhir ini meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan yang hendak diraih, serta sistematika penulisan yang digunakan.

BAB II LANDASAN TEORI

Isi bab ini berupa uraian terkait teori-teori pendukung yang dimanfaatkan penulis menjadi landasan pemikiran untuk membahas serta menemukan penyelesaian masalah yang ada.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Isi bab ini berupa obyek penelitian, diagram alir langkah- langkah penulis dalam penelitian serta pemecahan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Isi bab ini berupa data-data yang dibutuhkan berbentuk data hasil penelitian yang didapat dari perusahaan yang selanjutnya dilakukan pengolahan serta dimanfaatkan dalam penerapan model penyelesaian masalah. Berisi juga analisis terkait hasil pengolahan data yang sudah dijalankan serta hubungannya terkait tujuan penelitian yang hendak dicapai.

BAB V PENUTUP

Isi bab ini berupa kesimpulan yang berakar dari data hasil analisa serta pembahasan dan saran yang disusun berdasar pada pengalaman untuk penelitian.